

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar belakang**

Perkembangan dunia ekonomi sekarang semakin cepat yang diikuti dengan banyaknya bisnis dan usaha yang bermunculan. Ini sangat mempengaruhi dunia perbankan yang berkaitan dengan pemberian dana atau modal, modal ini digunakan oleh perusahaan untuk dapat bersaing dengan perusahaan lain. Maka disini diperlukan lembaga keuangan yang mampu memberikan pinjaman modal. Salah satu lembaga keuangan tersebut adalah bank. Bank adalah lembaga keuangan yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan dana tersebut dalam bentuk kredit.

Fungsi utama dari bank adalah menghimpun dan dan menyalurkan dana kepada masyarakat. Tujuan utama bank sendiri adalah memperoleh keuntungan semaksimal mungkin. Untuk mengukur keuntungan atau profit yang didapat oleh bank yaitu dengan menggunakan rasio profitabilitas salah satunya adalah ROA (Return on Asset) yaitu rasio yang menggambarkan kemampuan suatu bank dalam memperoleh profit dengan menggunakan assetnya.

Berdasarkan laporan keuangan yang dipublikasikan oleh bank local di singapura posisi ROA bank-bank tersebut mulai tahun 2006-2013 adalah sebagai berikut:

**Tabel 1.1**  
**PERKEMBANGAN RETURN ON ASSET BANK LOKAL SINGAPURA**  
**Tahun 2004-2013 (dalam persentase)**

NO	NAMA BANK	TAHUN																		RATA"	
		2004	2005	TREN	2006	TREN	2007	TREN	2008	TREN	2009	TREN	2010	TREN	2011	TREN	2012	TREN	2013	TREN	TREN
1	DBS BANK	1.19	0.45	-0.7	1.2	0.75	1.15	-0.1	0.79	-0.4	0.8	0.01	0.6	-0.2	0.97	0.37	1.1	0.13	0.91	-0.2	-0.0311
2	OCBC BANK	1.28	1.3	0.02	1.92	0.62	1.66	-0.3	1.23	-0.4	1.35	0.12	1.32	-0	1.11	-0.2	1.69	0.58	1.05	-0.6	-0.0256
3	UOB BANK	1.2	0.9	-0.3	7.3	6.4	1.24	-6.1	1.07	-0.2	1.06	-0	1.38	0.32	1.24	-0.1	1.07	-0.2	1.12	0.05	-0.0089
4	FAR EASTERN BANK	2.1	1.8	-0.3	1.4	-0.4	1.2	-0.2	0.8	-0.4	0.4	-0.4	0.3	-0.1	0.3	0	0.1	-0.2	0.1	0	-0.2222

Sumber :Laporan Publikasi Bank Lokal Singapura, data diolah

berdasarkan dari tabel 1.1 dapat dilihat bahwa rata-rata tren dari semua bank lokal Singapura hasilnya negatif, padahal setiap tahunnya total asset dari masing-masing bank tersebut mengalami kenaikan. Sehingga manajemen bank perlu mengetahui faktor-faktor yang dapat mempengaruhi ROA agar dapat mempertahankan bahkan meningkatkan lagi ROA tersebut. Dengan adanya khusus ini penulis tertarik untuk mengetahui faktor apa yang menjadi penyebab adanya kenaikan dan kestabilan ROA pada bank lokal singapura tersebut.

*Retrun on asset (ROA)* adalah rasio yang menunjukkan kemampuan bank dalam mendapatkan keuntungan dari asset yang dimiliki bank. Semakin tinggi ROA maka semakin tinggi keuntungan yang didapatkan oleh bank dan semakin baik pula bank dalam menggunakan asept yang dimiliki. Besar kecilnya ROA yang dimiliki

suatu bank tergantung kebijakan dan strategi yang digunakan oleh manajemen bank yang terkait dengan kinerja aspek-aspek likuiditas, kualitas aktiva, sensitivitas terhadap pasar, efisiensi dan solvabilitas.

Likuiditas adalah tingkat kemampuan suatu bank dalam memenuhi atau membayar kewajiban-kewajiban jangka pendek atau yang sudah jatuh tempo. Sehingga bank perlu menjaga sejumlah likuiditas tertentu pada periode tertentu. Tingkat likuiditas bank dapat dihitung dengan *Loan to Deposit ratio* (LDR), *investing policy ratio* (IPR).

*Loan to Deposit ratio* (LDR) adalah kemampuan suatu bank dalam membayar kembali kewajiban kepada nasabah dengan mengandalkan kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya. LDR mempunyai pengaruh positif terhadap ROA. Hal ini dapat terjadi apabila semakin tinggi LDR maka semakin besar dana yang dialokasikan terhadap aktiva produktif khususnya kredit yang diberikan sehingga pendapatan yang diterima meningkat. Akibatnya, keuntungan yang diperoleh meningkat dan ROA pun akan meningkat. Dengan demikian, LDR berpengaruh positif terhadap ROA.

IPR adalah kemampuan suatu bank dalam melunasi kewajibannya kepada para deposannya dengan cara melikuiditaskan surat berharga yang dimilikinya. Pengaruh IPR terhadap ROA adalah positif, dengan adanya penempatan surat-surat berharga yang dimiliki oleh bank maka akan meningkatkan pendapatan bank sehingga pendapatan akan naik dan ROA pun juga ikut meningkat.

Kualitas aktiva adalah kemampuan suatu bank dalam mengelola aktiva produktif yang dimiliki yang merupakan sumber pendapatan yang digunakan untuk membiayai keseluruhan biaya operasional bank termasuk biaya bunga, biaya tenaga kerja, dan biaya operasional lainnya. Dalam penelitian ini menggunakan dua rasio yaitu *Non Performing Loan (NPL)*.

*Non performing loan (NPL)* adalah rasio perbandingan antara kredit bermasalah dengan total kredit. Sehingga semakin tinggi atau besar NPL maka bank tidak mampu mengelola kredit dengan baik sehingga biaya pencadangan kredit bermasalah akan naik dan menyebabkan penurunan terhadap pendapatan dan ROA pun juga akan menurun. Dengan demikian, NPL berpengaruh negatif terhadap ROA.

Sensitivitas terhadap pasar merupakan kemampuan suatu bank dalam merespon perubahan-perubahan yang terjadi di pasar. Tingkat sensitivitas suatu bank dapat diukur dengan menggunakan rasio keuangan yaitu *Interest Rate Ratio (IRR)*.

IRR merupakan rasio yang menggambarkan pengaruh fluktuasi tingkat suku bunga atau perubahan IRR terhadap pendapatan dan nilai perusahaan, sebagai institusi bank diterima sebagai indikator atas IRR tersebut. Jika IRR lebih besar dari 100% yang berarti *Interest Rate Sensitive Asset (IRSA)* lebih besar dari pada *Interest Rate Sensitive Liabilities (IRSL)*, maka pada saat suku bunga naik, kenaikan pendapatan bunga lebih besar dibanding dengan kenaikan biaya bunga. Akibatnya laba bank akan mengalami kenaikan begitu pun ROA. Sebaliknya, jika tingkat suku bunga turun maka penurunan pendapatan bunga lebih besar daripada biaya bunga. Sehingga pendapatan pun turun dan ROA pun juga akan turun. Demikian pula, jika

IRSA kurang dari 100% maka apabila tingkat suku bunga naik, kenaikan pendapatan bunga lebih kecil dari kenaikan biaya bunga. Akibatnya pendapatan bank akan menurun dan ROA pun juga ikut menurun. Sebaliknya saat suku bunga mengalami penurunan maka pendapatan bunga lebih kecil daripada penurunan biaya bunga, sehingga laba bank meningkat dan ROA pun juga meningkat. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengaruh IRR terhadap ROA adalah bisa positif dan bisa juga negatif.

Efisiensi merupakan kemampuan suatu bank dalam menggunakan semua factor produksinya dengan efektif. Untuk mengukur efisiensi suatu bank dapat menggunakan rasio *Fee Base Income Ratio* (FBIR).

*Fee Base Income Ratio* (FBIR) adalah keuntungan yang didapat dari selisih transaksi yang diberikan dalam jasa-jasa lainnya atau spread based (selisih antara bunga simpanan dengan bunga pinjaman) atau dapat juga merupakan pendapatan bank diluar bunga yang didapatkan. Apabila FBIR naik maka ROA pun juga akan naik. Sehingga FBIR pengaruh positif terhadap ROA.

Solvabilitas merupakan kemampuan bank dalam membiayai semua utang dari aktiva yang dimiliki, sehingga solvabilitas mempunyai peranan penting dalam kegiatan operasional bank sehari-hari. Tingkat solvabilitas suatu bank dapat diukur dengan menggunakan *Primary Ratio* (PR) dan *Fixed Asset Capital Ratio* (FACR).

*Primary Ratio* (PR) merupakan adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana penurunan yang terjadi dalam total asset masuk yang dapat ditutupi oleh modal ekuitas. Semakin tinggi rasio ini maka peningkatan modal ekuitas lebih besar

dari peningkatan total asset, sehingga pendapatan bank lebih besar dan laba juga akan mengalami kenaikan. Dengan demikian *primary ratio* (PR) terhadap ROA adalah positif.

*Fixed Asset Capital Ratio* (FACR) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa jauh modal bank yang akan dialokasikan pada aktiva tetapnya. Semakin besar FACR maka semakin besar dana yang dialokasikan ke aktiva tetap sehingga alokasi ke aktiva produktif menjadi menurun, hal tersebut dapat mengurangi tingkat pendapatan bank, sehingga laba akan menurun dan ROA juga akan mengalami penurunan. Dengan demikian pengaruh FACR terhadap ROA adalah negatif.

Berdasarkan dari uraian diatas, maka dapat di simpulkan bahwa untuk meningkatkan ROA, bank perlu memperhatikan factor-faktor yang mempengaruhi ROA. Demikian halnya yang harus dilakukan oleh manajemen pada bank lokal Singapura.

Berdasarkan latar belakang diatas menyebabkan penulis memilih topik penelitian dengan judul “ **Pengaruh Rasio Likuiditas, Kualitas Aktiva, Sensitivitas Terhadap Pasar, Efisiensi dan Solvabilitas Terhadap ROA Pada Bank lokal Singapura**”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Bedasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka permasalahan yang dapat dikaji dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah LDR, IPR, NPL, IRR, FBIR, PR, dan FACR secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada bank lokal Singapura?
2. Apakah LDR secara parsial mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap ROA pada bank lokal Singapura?
3. Apakah IPR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada bank lokal Singapura?
4. Apakah NPL secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada bank lokal Singapura?
5. Apakah IRR secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada bank lokal Singapura?
6. Apakah FBIR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada bank lokal Singapura?
7. Apakah PR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada bank lokal Singapura?
8. Apakah FACR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada bank lokal Singapura?
9. Diantara rasio-rasio tersebut, manakah yang mempunyai pengaruh paling dominan terhadap ROA pada bank lokal Singapura?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut?

1. Untuk mengetahui tingkat signifikan pengaruh LDR, IPR, NPL, IRR, FBIR, PR, dan FACR secara simultan terhadap ROA pada bank lokal Singapura.
2. Untuk mengetahui tingkat signifikan pengaruh positif LDR secara parsial terhadap ROA pada bank lokal Singapura.
3. Untuk mengetahui tingkat signifikan pengaruh positif IPR secara parsial terhadap ROA pada bank lokal Singapura.
4. Untuk mengetahui tingkat signifikan pengaruh negatif NPL secara parsial terhadap ROA pada bank lokal Singapura.
5. Untuk mengetahui tingkat signifikan pengaruh IRR secara parsial terhadap ROA pada bank lokal Singapura.
6. Untuk mengetahui tingkat signifikan pengaruh positif FBIR secara parsial terhadap ROA pada bank lokal Singapura.
7. Untuk mengetahui tingkat signifikan pengaruh positif PR secara parsial terhadap ROA pada bank lokal Singapura.
8. Untuk mengetahui tingkat signifikan pengaruh negatif FACR secara parsial terhadap ROA pada bank lokal Singapura.
9. Untuk mengetahui rasio diantara LDR, IPR, NPL, IRR, FBIR, PR, dan FACR manakah yang memiliki pengaruh paling dominan terhadap ROA pada bank lokal Singapura



## **1.4 Manfaat Penelitian**

### 1. Bagi Bank

Sebagai bahan informasi dalam mengabil keputusan untuk meningkatkan dan mempertahankan profitabilitas bank dimasa yang akan datang.

### 2. Bagi Penulis

Dapat menambah wawasan dan pengetahuan khususnya di bidang perbankan yang berhubungan dengan kinerja keuangan bank khususnya bank lokal Singapura.

### 3. Bagi STIE Perbanas Surabaya

Penelitian ini diharapkan sebagai bahan informasi tambahan atau koleksi perpustakaan sebagai pembanding dan acuan bagi semua yang akan mengambil judul yang sama untuk bahan skripsi.

## **1.5 Sistematika Penulisan**

Agar lebih mudah dalam memahami penelitian ini maka di buat sistematika penelitian sebagai berikut :

### **BAB 1 : PENDAHULUAN**

Pada bab ini menjelaskan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan masalah, dan manfaat serta sistematika penulisan.

**BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini dijelaskan mengenai penelitian sejenis yang pernah dilakukan serta teori-teori yang berhubungan dengan permasalahan yang sedang diteliti, kerangka penelitian dan hipotesis penelitian.

**BAB III : METODE PENELITIAN**

Pada bab ini dijelaskan tentang rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional dan pengukur variabel, populasi sampel, dan metode pengumpulan data serta teknik analisis data yang digunakan.

**BAB IV : GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA**

Pada bab ini menjelaskan tentang gambaran subyek penelitian, analisis deskriptif dari rasio-rasio yang digunakan, pengujian hipotesis, dan pembahasan dari hasil analisis.

**BAB V : PENUTUP**

Pada bab ini menjelaskan tentang kesimpulan akhir dari analisis data yang telah dilakukan, keterbatasan penelitian, dan beberapa saran.